

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA KARYAWAN CITY GAS SIDOARJO

MOCHAMMAD AFIFFUDIN

[mochammad.afiffudin@gmail.com](mailto:mochammad.afiffudin@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya

## ABSTRACT

*This study aims to explain the significant influence between accounting information systems (AIS) and work motivation on the effectiveness and efficiency of City Gas Sidoarjo employees' performance. The object under study, in this case the primary data from City Gas Sidoarjo. The sample in this study was 33 respondents with a sampling method using probability sampling in which the determination of the sample provides equal opportunities for each element (member) of the population to be selected as a member of the sample and members of the population in this study are considered homogeneous, namely City Gas Sidoarjo employees. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 25.0 program. The results showed that the accounting information system (AIS) had a positive and significant effect on the effectiveness and efficiency of employee performance and work motivation had a positive and significant effect on the effectiveness and efficiency of City Gas Sidoarjo employees' performance. In addition, the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.629 or 62.9% is also obtained. This indicates that the effectiveness and efficiency of City Gas Sidoarjo's employee performance is influenced by the accounting information system (AIS) variable and work motivation of 62.9%. While the rest is influenced by other independent variables that are not included in this research model, which is 37.1%.*

**Keywords: accounting information system, work motivation, effectiveness, efficiency, employee performance**

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan digital dan globalisasi seperti sekarang ini kehidupan manusia tidak lepas dari kemajuan dan kecanggihan teknologi mengingat jaman sudah jauh berkembang dengan pesat. Adanya teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekelilingnya sejalan dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari kebutuhan akan informasi masyarakat yang semakin meningkat menjadikan informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dan teknologi mampu membantu dalam berbagai hal.

Dalam akuntansi, kemajuan teknologi telah terbukti dapat menyelesaikan dan juga memajukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi yang biasanya kita sebut SIA ialah sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan di dalam usaha operasionalnya sehari-hari yang diperlukan oleh pihak manajemen serta bagian-bagian yang berkepentingan yang lain untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, perkembangan teknologi harus diimbangi dengan minat dan keinginan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi seperti sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Teknologi tidak akan optimal jika pengguna memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi tersebut.

Motivasi kerja merupakan suatu hal yang penting untuk perusahaan. Agar dapat mendorong keefektivan dan keefisienan kinerja karyawan, maka motivasi kerja pada karyawan harus diperhatikan agar karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga berdampak positif bagi perusahaan.

Adapun dampak positif maupun negatif bagi kinerja karyawan atau karyawan dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dan juga motivasi kerja di dalam perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi serta motivasi kerja di dalam organisasi dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan secara langsung ataupun tidak langsung. Kinerja ataupun performa seorang pegawai yang baik dapat berdampak baik pada usaha di dalam organisasi dan begitupun sebaliknya, kinerja pegawai yang tidak baik akan mempunyai dampak yang buruk pada perkembangan usaha sebuah organisasi tersebut. Kinerja ialah capaian dari kegiatan dalam pekerjaan secara mutu yang didapat oleh seorang karyawan yang melakukan kegiatan dan tugasnya dengan kewajiban yang diterima dari perusahaan, Mangkunegara (2008:67).

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti ialah tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja pada sebuah perusahaan terhadap keefektifitasan dan keefisienan kinerja karyawan dan karyawan di kantor pelayanan City Gas Sidoarjo. Meskipun peneliti merasa ruang lingkupnya hanya sebatas di kantor pelayanan, tetapi peneliti sangat yakin terdapat potensi yang bagus pada kapasitas sumber daya manusia (SDM) ataupun manajemen di kantor. Berdasarkan penjelasan tersebut, saya sebagai peneliti memiliki keinginan untuk membahas serta mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi**

## **Kerja Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo”.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Sistem**

Pengertian sistem ialah kelompok dari suatu komponen apapun baik berwujud ataupun tidak berwujud yang berinteraksi satu dengan lainnya dan bersama-sama bekerja dengan sejalan guna meraih cita-cita tertentu. Sistem merupakan rangkaian atau gabungan dari beberapa komponen yang satu sama lainnya berhubungan, berinteraksi dan bekerja sama dalam meraih suatu tujuan dengan melalui tiga tahap yaitu *input* (masuk), proses dan *output* (keluar), Fery Wongso (2016 : 163).

#### **Informasi**

Informasi merupakan sejumlah opini atau pendapat yang diproses menjadi sesuatu yang berguna bagi yang mendapatkannya. Pada umumnya informasi akan diproses terlebih dahulu supaya penerima mudah mengerti akan informasi yang didapatkan. Informasi adalah *output* dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat, Azhar Susanto (2004:46). Sedangkan berdasarkan Sutabri dalam Trimahardhika dan Sutinah (2017:250) informasi merupakan sebuah data yang sudah diolah dan diinterpretasikan serta digunakan dalam proses membuat suatu keputusan.

#### **Akuntansi**

Akuntansi mempunyai pengertian suatu sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, memasak data sebagai hasil laporan dan menginformasikan hasil *output* kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan dan kebijakan yang bisa mempengaruhi kegiatan bisnis. Akuntansi berdasarkan Sumarsan (2017:1) merupakan sebuah seni dalam merangkum,

mengklasifikasikan, mengidentifikasi, mencatat kegiatan transaksi dan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan agar bisa memberikan informasi atau laporan keuangan yang bisa digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan serta berkepentingan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu cara yang terarah dalam mengolah data-data akuntansi yang terbagi atas gerak manusia, peralatan serta tata cara yang berhubungan satu dengan lainnya di dalam suatu perusahaan yang terorganisir dalam memberikan data-data mengenai akuntansi keuangan serta mengenai data-data akuntansi manajemen. Berdasarkan Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18) sistem informasi ialah sebuah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen sistem yaitu perangkat keras yang disebut *hardware*, perangkat lunak yang disebut *software* dan juga *brainware* yang akan memproses informasi menjadi suatu hasil yang bermanfaat untuk menggapai suatu tujuan yang diharapkan sebuah perusahaan.

### **Motivasi Kerja**

Menurut Hafidzi dkk (2019:52) motivasi kerja merupakan cara untuk membentuk hasrat dalam bekerja pada karyawan untuk bekerja secara bersama-sama, bekerja secara efektif dan terintegritas dalam menggunakan semua keinginan dan kekuatan agar dapat terwujud suatu kepuasan. Kemudian Hasibuan (2015) mengemukakan motivasi kerja ialah suatu keadaan ataupun usaha untuk membuat diri seorang karyawan bergerak secara terpusat atau dapat juga dikatakan tertuju dalam mencapai kepentingan organisasi atau sebuah perusahaan. Perilaku kesiapan dari mental para karyawan yang memihak serta positif di dalam kondisi kerja yang seperti itu dapat menguatkan motivasi kerja seorang karyawan dalam menggapai kinerja secara optimal.

### **Efektivitas**

Berdasarkan Sejathi (2011) efektivitas ialah ketepatangunaan hasil guna dalam menunjang tujuan. Pengertian efektivitas menurut Mardiasmo (2017: 134) merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan sukses atau tidaknya dalam mencapai tujuan pada sebuah perusahaan. Jika di dalam suatu organisasi sudah mencapai tujuannya ataupun keinginannya maka perusahaan itu dapat dikatakan berjalan secara efektif. Parameter dari efektivitas menjelaskan tentang akibat serta dampak yang dihasilkan oleh *output* suatu program. Ketika kontribusi *output* yang dihasilkan dalam suatu pencapaian tujuan atau target yang telah ditetapkan lebih banyak, maka semakin besar tingkat keefektifan proses kerja suatu divisi di dalam perusahaan tersebut.

### **Efisiensi**

Berdasarkan Mahmudi (2019:85) efisiensi merupakan perbandingan antara *output*/hasil dengan *input*/masukan atau dengan istilah lain output per unit *input*. Dalam suatu perusahaan, program ataupun aktivitas bisa dikatakan efisien jika mampu membuat hasil tertentu dengan masukan sekecil-kecilnya atau dengan masukan tertentu supaya dapat menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya atau biasanya disebut dengan *spending well..* Dari Sedarmayanti (2014:22) efisiensi ialah batasan tingkatan pemakaian potensi pada sebuah proses berkegiatan. Semakin ekonomis atau sedikit di dalam pemberdayaan sebuah potensi, maka pada kegiatannya dapat dinyatakan semakin efisien. Kegiatan yang efisien dapat dilihat juga dengan terdapatnya perbaikan kegiatan sehingga lebih cepat dikerjakan dan lebih menghemat waktu.

### **Kinerja Karyawan**

Rivai (2013:604) mengemukakan kinerja ialah sebutan yang digunakan oleh sejumlah perilaku ataupun kegiatan sebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu

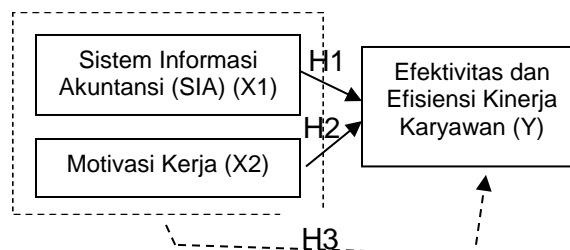
serta memiliki rujukan pada suatu ketetapan misalnya pada *cost* tempo dulu yang kemudian diproyeksikan pada dasar efisiensi, tanggung jawab ataupun akuntabilitas manajemen dan hal sebagainya. nggulan dan kecakapan yang diperoleh seorang karyawan ketika melakukan sebuah pekerjaan berdasarkan kesepakatan yang telah diterima oleh pegawai dari perusahaan.

### Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Fahmi Rizaldi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya pada tahun 2015) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada CV.Teguh Karya Utama Surabaya. Penelitian ini berlokasi di CV.Teguh Karya Utama Surabaya dengan populasi dalam analisis yang dilakukan berjumlah 45 dari total keseluruhan karyawan berjumlah 65 orang yang merupakan pegawai CV.Teguh Karya Utama sendiri dan ada kaitannya dengan sistem informasi akuntanis (SIA). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa bahwa analisis data dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 20 yang sudah dilaksanakan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 57,2 % atau 0,572. Hasil ini menggambarkan jenis dari variabel kinerja pegawai yang bisa diterangkan oleh model regresi sejumlah 57,2% sedangkan sisanya diterangkan oleh variasi variabel lain di luar contoh dalam penelitian yang dilakukan. Nilai  $R^2$  sejumlah 0,572 mempunyai maksud jika dampak variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan ialah sedang, hal ini dijelaskan dengan nilai  $r$  berada diantara 0,40 sampai dengan 0,59. Nilai sig sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu dapat dikatakan terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) pada kinerja karyawan di CV.Teguh Karya Utama. Kesimpulan dari rangkaian dugaan dalam penelitian tersebut menggambarkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) mempunyai

pengaruh positif pada kinerja karyawan di CV.Teguh Karya Utama.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Keterangan:

- H1 : Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo secara parsial.
- H2 : Pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo secara parsial.
- H3 : Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo secara simultan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

peneliti memakai metode penelitian kuantitatif dimana menurut Supriyanto serta Maharani (2013:7) penelitian kuantitatif merupakan sebuah analisis ilmiah secara teratur dan terstruktur yang mana data yang didapatkan merupakan nilai ataupun suatu data yang dapat diamati baik itu hal-hal fenomena yang terjadi disekeliling dan saling berhubungan satu dengan yang lain. Sedangkan populasi pada analisis berikut merupakan karyawan kantor pelayanan City Gas kabupaten Sidoarjo dengan total 50 karyawan.

#### Tehnik Pengambilan Sampel

Teknik sampel yang dipakai oleh peneliti pada penelitian yang dilakukan ini memakai teknik *probability sampling*. Berdasarkan Sugiyono (2017:94) teknik pengambilan *probability sampling* merupakan teknik dalam memperoleh sampel dengan cara memberikan kesempatan yang adil kepada setiap anggota ataupun unsur di dalam sebuah populasi agar ditunjuk sebagai bagian anggota dari sampel, sedangkan teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah sampel acak sederhana atau yang biasa disebut *simple random sampling*. Berdasarkan Ruqo'iyah (2012 :53-54) pengertian sampel acak sederhana (*simple random sampling*) merupakan suatu cara memperoleh sampel dengan memilih secara langsung dari populasi dan kemungkinan untuk setiap anggota populasi dapat menjadi sampel sangat besar. Pelaksanaan *random sampling* digunakan ketika anggota populasi pada penelitian ini dianggap homogen atau sejenis dimana sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan karyawan yang bekerja pada kantor pelayanan City Gas Kabupaten Sidoarjo. Dari jumlah populasi sejumlah 50 orang karyawan City Gas Sidoarjo, dengan menggunakan rumus *Slovin* maka diperoleh sampel dalam analisis ini sejumlah 33 karyawan City Gas Sidoarjo. 33 responden karyawan City gas Kabupaten Sidoarjo tersebut terdiri dari SPV, bagian administrasi, HSE, petugas catat meter, operator gas dan teknisi dimana seluruh divisi tersebut berhubungan dan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) di dalam melakukan pekerjaannya.

### **Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan Sugiyono (2017:68) pengertian dari operasional variabel ialah sebuah atribut ataupun karakter atau juga volume dari suatu kegiatan atau obyek yang memiliki keanekaragaman tersendiri dan telah ditentukan oleh peneliti untuk diamati serta pada akhirnya diambil kesimpulannya. Pada analisis ini terdapat 2 variabel

*independen*/bebas dan sebuah variabel *dependen*/terikat. Dua variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini ialah sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai (X1) serta motivasi kerja sebagai (X2). Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel terikat ialah efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan (Y).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan Kuesioner/Angket. Sugiyono mengemukakan (2017:225) kuesioner atau angket adalah cara dalam memperoleh data yang efisien apabila seorang peneliti mengetahui secara pasti variabel yang nantinya akan dinilai dan dihitung serta mengetahui apa-apa saja yang dapat diinginkan dari para responden. Kuesioner merupakan cara memperoleh data yang pada umumnya dapat dikerjakan dengan menggunakan cara mengajukan beberapa pernyataan atau bisa juga dengan menjawab beberapa pertanyaan yang ditulis untuk selanjutnya dapat dijawab atau diisi oleh calon responden.

Menurut Sugiyono (2017:158) *skala likert* ialah sebuah alat yang bisa digunakan dalam menimbang/menilai opini, sikap serta pandangan pada seseorang individu ataupun sejumlah kelompok orang terkait adanya kejadian sosial dan ditetapkan secara khusus penelitian fenomena sosial oleh peneliti sebagai variabel dalam penelitian. *Skala likert* dapat digunakan sebagai variabel yang akan diukur, dirinci dan digambarkan sebagai indeks atau indikator variabel yang pada nantinya indikator dari penjabaran tersebut digunakan sebagai acuan dalam menata bagian-bagian pada instrumen yang dapat berbentuk pendapat ataupun pertanyaan. Hasil jawaban-jawaban di dalam item pada instrumen yang menggunakan *skala likert* memiliki tingkatan dari yang bernilai positif atau baik hingga bernilai negatif atau buruk dan diberi nilai atau skor, yaitu:

**Tabel 1**  
**Skala Likert Pengukuran Data**

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

Keterangan : Pernyataan STS berarti sangat tidak setuju dan memiliki nilai 1, Pernyataan TS berarti tidak setuju dan memiliki nilai 2, Pernyataan S berarti setuju dan memiliki nilai 3, Pernyataan SS berarti sangat setuju dan memiliki nilai 4.

### Sumber dan Pengumpulan Data

Berdasarkan analisis yang dilakukan ini, data-data yang dipakai ialah data-data yang memiliki karakter kuantitatif karena data tersebut di dalam analisis dijabarkan dengan bentuk angka yang memperlihatkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakili dengan angka tersebut. Sumber dari data di dalam penelitian dibagi menjadi dua (2), yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang akan digunakan peneliti pada analisis yang dilakukan adalah data primer/utama serta sumber data sekunder. Jenis data yang dipakai oleh peneliti di dalam analisis ini adalah data kuantitatif dan berdasarkan sumbernya, peneliti menggunakan data primer juga data sekunder.

### Analisis Data

#### Uji Validitas

Untuk menguji dan menentukan apakah instrumen yang dipakai memenuhi kriteria validitas, maka nilai korelasi digunakan pada instrumen yang dipakai (dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket), Supriyanto dan Maharani (2013:48). Di dalam menghitung koefisien korelasi antara nilai yang satu dengan lainnya yang terdapat pada nomor pertanyaan-pertanyaan dapat menggunakan nilai jumlah rata-rata ataupun *average score* dari nomor pertanyaan-pertanyaan tadi. Apabila nilai yang didapat dari probabilitas korelasi [*sig. (2-tailed)*] lebih

kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sejumlah 0,05, maka indikator pernyataan dari variabel yang diuji ialah valid. Begitupun sebaliknya jika probabilitas korelasi  $> 0,05$ , maka item pernyataan dari variabel itu bisa dikatakan tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

Pengujian ini dapat diartikan bisa dipercaya serta bisa diandalkan. Menurut Supriyanto dan Maharani (2013:49) untuk perlu diketahui jika nomer pernyataan yang sah saja yang diuji kehandalannya. Teknik ukur ulang dan teknik sekali ukur merupakan metode yang biasanya digunakan dalam uji kehandalan. Teknik dalam sekali hitung atau ukur meliputi teknik genap gasal, belah tengah, belah secara acak, serta *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen/alat dapat dikatakan bisa dipercaya jika hasil *alpha cronbach* lebih dari 0,600.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji jika pada model regresi terdapat suatu hubungan antara variabel *dependent*/bebas satu dengan lainnya (variabel *independent*). Adanya multikolinearitas sempurna dapat menjadikan koefisien regresi belum bisa ditetapkan dan standar deviasi menjadi tidak terbatas. Apabila multikolinearitas tidak memenuhi atau tidak ideal, koefisien regresi dapat memiliki standar deviasi dengan jumlah yang besar yang mana bisa diartikan juga jika koefisien-koefisiennya tidak bisa diperkirakan dengan mudah.

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji jika pada model regresi terdapat ketidakmiripan jenis-jenis yang berasal dari residual satu penelitian ke penelitian atau pengamatan selanjutnya. Heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji *Glesjer* dengan meregresi nilai kuadrat

*error* atas semua variabel bebas. Apabila hasil dari uji tersebut level signifikansinya lebih dari 5% maka analisis tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya, jika hasil pengamatan *Glesjer* memiliki level signifikansi kurang dari 5% maka dapat dikatakan jika analisis tersebut mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk dapat mempertanyakan jika residual model regresi yang diselidiki tersebar secara wajar ataupun tidak secara wajar. Uji normalitas mengharapkan model yang akan diperoleh memiliki nilai sisa atau residual yang tersebar dengan wajar atau istilah lainnya untuk menyelidiki wajar dan tidak wajarnya suatu penyebaran data. Supriyanto dan Maharani (2013:73) mengemukakan terdapat 2 cara yang dapat digunakan dalam uji normalitas model regresi yang dilakukan yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) atau bisa juga menggunakan *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test*.

### Uji Linieritas

Dari Supriyanto dan Maharani (2013:73) bahwa uji linieritas ini diperuntukkan dalam melihat model yang dipakai apakah telah memiliki sifat linier (jika ikatan antara variabel-variabel yang akan dianalisa menuruti garis lurus ataupun tidak menuruti garis lurus). Uji ini bisa dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan memakai *curve estimation* atau *Deviation from Linierity*.

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ialah sebuah teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisa hubungan antara suatu variabel *dependen* atau variabel terikat dengan satu atau lebih variabel *independen* atau variabel bebas, Supriyanto dan Maharani (2013:70). Tujuan dari analisis uji regresi linier berganda adalah untuk

meramalkan nilai variabel terikat dengan penggunaan beberapa variabel *independen* atau variabel bebas.

### Uji t (Parsial)

Pengujian t (parsial) digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh variabel *independen* atau bebas yang digunakan berpengaruh pada analisis yang dilakukan secara individu atau masing-masing di dalam menjelaskan variabel *dependen* atau terikat secara parsial, Ghazali (2011:98).

### Uji F Simultan

Pada dasarnya pengujian statistik F simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas dan variabel *independen* yang diletakkan pada model bisa mempengaruhi secara bersamaan pada variabel *dependen* atau variabel terikat, Ghazali (2011:98).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Ghazali (2011:97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperuntukkan dalam kegiatan mengukur sampai seberapa jauh kekuatan model di dalam menjelaskan keberagaman pada variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi ialah diantara angka nol (0) sampai dengan angka satu (1). Nilai  $R^2$  yang rendah atau mendekati angka nol (0) bisa diartikan kemampuan suatu variabel-variabel *independen*/bebas untuk menerangkan macam-macam variabel terikat atau *dependen* sangat spesifik. Dan begitupun juga jika nilai  $R^2$  mengarah mendekati angka satu (1) hal ini dapat diartikan jika variabel-variabel bebas membagikan hampir secara keseluruhan info yang diperlukan untuk meramalkan variabel-variabel *dependen*.

## ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

#### Tabel 2

### Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	Jumlah Responden	Persentase
Pria	1	3,03%
Wanita	32	96,97%
Jumlah	33	100,00%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Dengan melihat tabel 2 diatas, nampak mayoritas responden bergender pria. Hasil tersebut tidak lepas karena perusahaan City Gas Kabupaten Sidoarjo yang bergerak dipelayanan distribusi gas bumi untuk rumah tangga lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki yang mana perusahaan ini banyak melakukan kegiatan atau tugas-tugas pekerjaan di lapangan.

### Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tingkat Usia	Jumlah Responden	Persentase
18 - 25 Tahun	5	15,15%
26 - 35 Tahun	11	33,33%
36 - 45 Tahun	8	24,24%
46 - 55 Tahun	9	27,27%
>55	0	0,00%
Total	33	100,00%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Menurut tabel 4.2 bisa dijelaskan dari 33 responden yang merupakan karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden atau sebesar 15,15% berumur antara 18 - 25 tahun, 11 responden dengan presentase 33,33% berumur anantara 26 - 35 tahun, 8 responden dengan presentase 24,24% berusia antara 36 - 45 tahun dan 9 responden atau sekitar 27,27% berusia antara 46 - 55 tahun. Kesimpulan dari tabel responden berdasarkan usia menggambarkan jika sebagian dari keseluruhan responden-responden yang merupakan karyawan City

Gas Kabupaten Sidoarjo berusia antara 56 - 65 tahun yaitu sebanyak 29 responden atau 29,90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan City Gas Sidoarjo merupakan pekerja yang mempunyai cukup pengalaman dalam bidang pekerjaan masing-masing.

### Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SD	1	3,03%
SMP	2	6,06%
SMA/SMK	23	69,70%
DIPLOMA	1	3,03%
SARJANA	6	18,18%
Total	33	100,00%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Menurut tabel 4.3 diatas, dari 33 responden yang merupakan karyawan dan karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo, bisa diketahui jika satu karyawan dengan presentase 3,03% memiliki tingkat pendidikan SD/Sederajat, 2 responden atau 6,06% memiliki tingkat pendidikan SMP/Sederajat, 23 responden atau 69,70% memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat, 1 responden atau 3,03% memiliki tingkat pendidikan Diploma dan 6 responden atau 18,18% memiliki latar belakang pendidikan Strata (S1). Hal ini menunjukkan sebagian besar karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo merupakan tamatan SMA/SMK.

### Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan

Jabatan Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
SPV	3	9,09%
HSE	0	0,00%
Administrasi	4	12,12%
Teknisi	7	21,21%
Catat Meter	12	36,36%
Operator	7	21,21%



Total	33	100,00%
-------	----	---------

(Sumber: Data diolah, 2022)

Jika melihat tabel 4.4 di atas, dari 33 para responden yang merupakan karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 9,09% memiliki jabatan sebagai SPV, 4 responden atau 12,12% mempunyai jabatan sebagai administrasi, sebanyak 7 responden atau 21,21% memiliki jabatan sebagai teknisi, sebanyak 12 responden atau 36,36% adalah petugas cacat meter dan sisanya sebanyak 7 responden atau 21,21% merupakan operator.

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Masa Bekerja**

Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase
< 1 Tahun	6	18,18%
2 -5 Tahun	10	30,30%
6 - 10 Tahun	10	30,30%
> 10 Tahun	7	21,21%
Total	33	100,00%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Jika melihat tabel 4.5 diatas, dari 33 total responden City Gas Kabupaten Sidoarjo dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden atau 18,18% memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun, 10 responden atau 30,30% merupakan karyawan yang memiliki masa bekerja selama 2-5 tahun, sebanyak 10 responden atau 30,30% adalah karyawan yang memiliki masa kerja selama 6-10 tahun dan sisanya sebanyak 7 responden atau 21,21% adalah karyawan yang memiliki masa kerja di atas 10 tahun.

### Hasil Penelitian

nilai rata-rata tanggapan responden terhadap item yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah 3,17. Jadi berdasarkan hasil tanggapan tersebut bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) yang

terdapat pada City Gas Kabupaten Sidoarjo untuk karyawan berada dalam klasifikasi antara setuju dan sangat setuju. Artinya ketersediaan aplikasi sistem informasi akuntansi (SIA), adanya pelatihan pengoperasian sistem informasi akuntansi (SIA), kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) serta kesesuaian sistem informasi akuntansi (SIA) dengan kebutuhan kerja sudah memenuhi standar. Pada akhirnya hal tersebut akan menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan.

nilai rata-rata tanggapan menurut responden terhadap item yang berhubungan dengan motivasi kerja sebesar 3,34. Jadi menurut *output* yang didapat bisa diambil kesimpulan jika motivasi kerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo berada dalam klasifikasi antara setuju serta jawaban sangat setuju. Hal ini membuktikan jika parameter-parameter pada motivasi kerja akan menunjang dalam efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Sidoarjo.

nilai rata-rata tanggapan dari responden terhadap item yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan adalah 3,28. Jadi berdasarkan pengolahan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya efektivitas serta efisiensi kinerja karyawan berada dalam klasifikasi setuju dan sangat setuju.

### Uji Validitas

Menurut *output* olah data menggunakan *SPSS for windows version 25* diketahui secara pasti bahwa pada tiap-tiap item pernyataan yang digunakan oleh peneliti dalam menilai dan mengukur variabel, baik dari variabel X1, X2 serta Y mempunyai nilai probabilitas korelasi [*sig. (2-tailed)*] lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Dari *output* tersebut bisa diketahui bahwa seluruh item atau indikator pernyataan dari variabel X1, X2 dan Y ialah benar atau valid.

## Uji Reliabilitas

Tabel 6

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Sistem informasi akuntansi (SIA) (X1)	0.844	Reliabel
Motivasi kerja (X2)	0.837	Reliabel
Efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan (Y)	0.823	Reliabel

(Sumber: Data diolah, 2022)

Menurut *output* olah data menggunakan *SPSS for windows version 25* didapatkan pengujian reliabilitas yang dilakukan bahwa variabel X1 ialah sebesar 0,844. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,600 dari 6 unit pertanyaan dari hasil penyebaran kuesioner yang diterima oleh para responden. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan jika dari setiap item/pertanyaan pada variabel sistem informasi akuntansi adalah reliabel atau stabil. Kemudian hasil dari uji reliabilitas dari variabel X2 adalah sebesar 0,837 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,600 dari 6 unit soal pada angket yang telah diterima oleh para responden. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika dari setiap unit /pertanyaan pada variabel motivasi kerja adalah reliabel atau stabil. Selanjutnya pada hasil uji reliabilitas dari variabel Y adalah sebesar 0,823 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,600 dari 7 unit pertanyaan dalam angket yang disebarkan kepada para responden. Peneliti dapat menyimpulkan jika setiap unit/pertanyaan pada variabel efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan adalah reliabel atau stabil.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

Dari *output* olah data menggunakan aplikasi *SPSS for windows version 25*, *output* pengukuran *value Tolerance* yang didapat kedua variabel mempunyai nilai *Tolerance* diatas 0,10 yang mana Variabel X1 dan X2 mempunyai nilai *Tolerance* yang sama yakni sebesar 0,878. Kemudian untuk hasil penghitungan *value Variance Inflation Factor (VIF)* kedua variabel mempunyai *value VIF* lebih kecil dari nilai 10. Adapun nilai VIF yang didapatkan oleh variabel X1 dan X2 sebesar 1,139. Merujuk kepada hasil penghitungan pengukuran *Tolerance* serta VIF yang didapatkan, maka peneliti menyimpulkan jika tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Kesimpulan dari test heteroskedastisitas yang dilakukan tersebut ialah jika nilai sig atau signifikansi dari variabel sistem informasi akuntansi (SIA) (X1) yang didapat sebesar 0,365 serta pada variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,051. Berdasarkan hasil analisis diatas, semua nilai signifikansi dari keseluruhan variabel diatas 0,05 sehingga bisa disimpulkan jika tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Dari *output* olah data menggunakan aplikasi *SPSS for windows version 25* menunjukkan distribusi data secara normal karena memenuhi ketentuan *output Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Tabel diatas menunjukkan nilai dari *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,145 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

### Uji Linieritas

Hasil dari analisis memperlihatkan jika variabel sistem informasi akuntansi (SIA) (X1) mempunyai nilai F sebesar 0,561 dan signifikansi sebesar 0,780 pada baris *Deviation from Linearity*. Dikarenakan *value* signifikasinya variabel sistem informasi

akuntansi (SIA) (X1)  $0,780 > 0,05$  atau 5%, maka bisa diambil kesimpulan jika korelasi antara variabel sistem informasi akuntansi (SIA) dengan efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan (Y) bersifat linier.

Sedangkan untuk motivasi kerja (X2) nilai F pada baris *Deviation from Linearity* adalah sebesar 1,435 dengan signifikansi sebesar 0,245. Oleh karena nilai sig variabel motivasi kerja (X2)  $0,245 > 0,05$ , maka bisa diambil sebuah kesimpulan bahwasanya hubungan pada tiap-tiap variabel motivasi kerja dengan efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan (Y) bersifat linier.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari *output* olah data menggunakan aplikasi *SPSS for windows version 25* persamaan regresi berganda yang bisa kita rumuskan yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 5,305 + 0,153 X_1 + 0,734 X_2$$

### Uji t (Parsial)

Dari uji *Coefficients* yang didapatkan dengan bantuan aplikasi olah data *SPSS for windows version 25*, maka dihasilkan *output* yang dapat dijelaskan oleh tabel dibawah ini:

**Tabel 7**

#### **Output Uji t (Parsial)**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Sistem Informasi Akuntansi	2.718	2.042	.011
Motivasi Kerja	6.770	2.042	.000

(Sumber: Data diolah, 2022)

Test t dilakukan dengan melihat perbandingan antara t hitung yang telah diperoleh seperti pada tabel yang telah ditampilkan dengan nilai t tabel yang dapat

dihitung dengan cara,  $t \text{ tabel} = \alpha / 2$  ;  $n-k-1 = 0,05 / 2$  ;  $33 - 2 - 1 = 0,025$  ; 30 serta dari perhitungan tersebut didapatkan nilai t tabel sebesar 2,042. Dari tabel diatas terlihat bahwa pengujian variabel sistem informasi akuntansi (SIA) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,718 dengan taraf signifikan 0,011. Perbandingan yang didapat adalah nilai t tabel kurang dari nilai t hitung ( $2,042 < 2,718$ ), serta taraf signifikan dari t hitung variabel sistem informasi akuntansi (SIA) lebih rendah daripada tingkat kepercayaan 5% ( $0,011 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan juga  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan jika sistem informasi akuntansi (SIA) secara parsial memiliki pengaruh pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan.

Sedangkan pada variabel X2 yakni motivasi kerja, nilai t tabel lebih rendah dibandingkan nilai t hitung ( $2,042 < 6,770$ ), serta taraf signifikan dari t hitung variabel motivasi kerja dibawah tingkat kepercayaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Dengan begitu variabel motivasi kerja secara parsial mempunyai pengaruh pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan.

Menurut perbandingan serta perumpamaan koefisien regresi pada tiap-tiap variabel bisa diperoleh informasi jika nilai variabel sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 0,348 dan variabel motivasi kerja sebesar 0,804. Menurut hasil tersebut bisa dikatakan jika variabel motivasi kerja memiliki pengaruh atau kontrol yang lebih dominan pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan dibandingkan dengan variabel sistem informasi akuntansi (SIA) di City Gas Kabupaten Sidoarjo.

### Uji F (Simultan)

Didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 serta F hitung yang didapat sebesar 25,432. Berdasarkan tabel F dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, nilai dalam F tabel dapat dicari dengan rumus  $df_1 = \text{jumlah}$

variabel - 1 dan  $df_2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel}$  ( $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ;  $df_2 = n - k = 33 - 3 + 30$ ), sehingga perbandingan nilai  $df_1$  dan  $df_2$  yang didapat adalah 2 ; 30 dan hasil yang didapat dari F tabel = 4,17. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 25,432 sedangkan F tabel sebesar 4,17, maka perbandingan yang ditemukan adalah F hitung lebih besar F tabel ( $25,432 > 4,17$ ). Pernyataan tersebut dapat diartikan jika  $H_0$  ditolak juga  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diambil sebuah kesimpulan jika sistem informasi akuntansi (SIA) serta motivasi kerja secara bersamaan mempunyai pengaruh pada efektivitas dan efisien kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil olah data dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* versi 25 diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) senilai 0,629 atau 62,9%. Hal tersebut menandakan bahwa efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi (SIA) serta motivasi kerja sebesar 62,9%. Sedangkan sisanya ataupun yang lain dipengaruhi oleh variabel *independent* yang lainnya dan yang tidak dimasukkan pada model analisis ini dengan presentase sebesar 37,1%.

### Pembahasan

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan  
Hasil dari analisis yang sudah dikerjakan oleh peneliti ini menjelaskan jika nilai signifikan sebesar 0,011 yang mana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05), lalu untuk t hitung  $>$  t tabel dengan nilai sebesar  $2,718 > 2,042$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan jika variabel sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan dalam penelitian ini dapat

menolak  $H_0$ , dan juga nilai dari signifikansi  $t < 0,05$ . Dengan begitu dapat disimpulkan jika sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang bersifat positif serta signifikan kepada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan.

2. Pengaruh motivasi kerja pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan  
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwasanya nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, lalu t hitung sebesar 6,770 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,042. Hasil tersebut memperlihatkan jika variabel motivasi kerja yang dipakai pada pengujian yang dilakukan dapat menolak  $H_0$ , juga nilai dari signifikansi  $t < \alpha$  menunjukkan jika motivasi kerja mempunyai dampak yang bersifat positif serta signifikan pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan.
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) serta motivasi kerja pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan  
Hasil menurut uji F atau uji simultan memperlihatkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (SIA) juga motivasi kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 25.432 sedangkan F tabel sebesar 4,17 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0 dimana hasil tersebut lebih rendah dari 0,05. Hal tersebut memperlihatkan jika hipotesis ketiga yang mengatakan jika ada dampak signifikan dalam sistem informasi akuntansi (SIA) serta motivasi kerja pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo dengan cara simultan atau bersamaan bisa

diterima. Jadi kesimpulannya bisa dikatakan jika  $H_0$  ditolak juga  $H_a$  diterima.

Berdasarkan pengujian data statistik dalam analisis yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki koefisien regresi 0,153, dan motivasi kerja sebesar 0,734. Sedangkan variabel sistem informasi akuntansi (SIA) juga motivasi kerja mendapatkan perolehan koefisien determinasi sebesar 0,629. Hal tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) serta motivasi kerja memiliki pengaruh kepada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo dapat dijelaskan sekitar 62,9%, sedangkan sisa dari presentase tersebut yakni 37,1% diterangkan oleh variabel-variabel yang lain dan yang tidak ada dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh dan berdampak positif serta signifikan pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Sidoarjo. Hal ini dapat disimpulkan apabila sistem informasi akuntansi (SIA) yang disediakan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan baik, maka efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo akan meningkat. Sebaliknya, jika sistem informasi akuntansi (SIA) yang sudah disediakan oleh perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pekerjaan atau bahkan tidak ada maka efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo akan menurun.

2. Motivasi kerja berpengaruh dan berdampak positif serta signifikan pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo. Hal ini bisa

diartikan jika motivasi kerja karyawan tinggi maka efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo akan meningkat. Dan begitupun sebaliknya, jika Motivasi kerja karyawan rendah, maka efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo akan menurun.

3. Sistem informasi akuntansi (SIA) dan motivasi kerja secara bersamaan atau secara simultan berdampak positif serta signifikan juga pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan City Gas Kabupaten Sidoarjo.

### Saran

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan. Oleh sebab itu, disarankan untuk pihak City Gas Kabupaten Sidoarjo agar selalu mengupdate aplikasi dan melakukan *training* atau pelatihan kepada karyawan agar sistem informasi akuntansi (SIA) yang diberikan kepada karyawan berdampak lebih baik lagi sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan juga meningkat.

2. Pihak City Gas Kabupaten Sidoarjo hendaknya bisa lebih memberikan motivasi kepada karyawan salah satunya dengan cara memberikan *reward* ataupun bonus. Selain itu, perusahaan lebih agar terbuka untuk menerima masukan dari karyawan dengan tujuan supaya karyawan merasa lebih dihargai dan akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugas serta dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya yang kemudian membuat efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan juga meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017, *Pengantar Sistem Informasi*. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi

- Badriyah, M., 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan 1*. Bandung: VPustaka Setia
- Carl S. Warren, dkk. 2014, *Accounting Indonesia Adaptation*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Edisi 5), Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harrison, Walter, T. Jr. et.al, 2012, *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars. Penerjemah Gina Gania*. Jakarta: Erlangga
- Irham, Fahmi, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- \_2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Kuswara, Heri dan Deni Kusmara. 2017, *Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Munir Bekasi*. Jakarta: Indonesian Journal on Networking and Security. Vol.6 No.2:12-22.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mardiasmo, 2016, *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2017, *Accounting Information System Pearson Education Limited*.
- Mulyani, Sri, 2016, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Ningsih, Yulianti dan Erni Yanti Natalia. 2020, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wook Global Technology*, Vol 8, No.1, Hal :935-944
- Rizaldi, Fahmi, 2015, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*, Vol 4, No.10
- Selamat, I Ketut, 2016, *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada BUMDES se-kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng*, Vol 7, No.2, Hal :12-20
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi dan R&D*, (Edisi 3). Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas, 2017, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Indeks
- Supriyanto, Achmad Sani & Maharani, Vivin, 2013, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-MALIKI
- Susanto, Azhar, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya
- 2017, *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- Trimahardhika, Reza & Entin Sutinah, 2017, *Penggunaan Metode Rapid Application Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*, Jurnal Informatika. 4(2):249-260.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 Tentang sistem Pengetahuan Nasional Dan Teknologi